



## Analisis Kelayakan Desa Wisata Tebat Benawa Kota Pagaralam Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

**Lora Karolin**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Pagar Alam

**Boris Brahmono**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Pagar Alam

Alamat: Ulu Rurah, Kec. Pagar Alam Sel., Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan 31521

Korespondensi penulis: [lorakarolin33@email.com](mailto:lorakarolin33@email.com)

**Abstract.** *Equal employment opportunities and better local and regional incomes are just two of the impacts that a resurgent tourism sector in this example, rural tourism—has on the local economy. The Indonesian Tourism Village Award (ADWI) in 2021 is an example of how tourist villages grow and develop every year. The aim of this research is to determine the relationship between UMKM income growth in Tebat Benawa Village and turnover and the number of visitors to the Anugerah Desa Wisata Indonesia program. To find out from a sharia economic perspective how the turnover and number of visitors to the Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) program affects the income growth of UMKM in Tebat Benawa Village. Interviews are the method used to obtain data. The research findings show that apart from turnover having a good and significant effect on increasing UMKM income in Tebat Benawa Village, the number of visitors also has a good effect. The income growth of UMKM in the Tebat Benawa Village area is influenced by turnover and the number of visitors. The content of Islamic religious teachings suggests that achieving an increase in UMKM income is closely related to an increase in MSME income.*

**Keywords:** *Turnover, Number of Visits, Tourist Villages.*

**Abstrak.** Kesetaraan lapangan kerja serta pendapatan lokal dan regional yang lebih baik hanyalah dua dari pengaruh kebangkitan sektor pariwisata dalam contoh ini adalah desa wisata berpengaruh terhadap perekonomian lokal. Salah satu contoh bagaimana desa wisata tumbuh dan berkembang setiap tahunnya adalah Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) pada tahun 2021. Tujuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mencari bagaimana hubungan omzet dan jumlah peserta program Anugerah Desa Wisata Indonesia dengan peningkatan pendapatan UMKM di Desa Tebat Benawa. untuk mengetahui bagaimana dampak omzet dan jumlah pengunjung program Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) terhadap pertumbuhan pendapatan UMKM di Desa Tebat Benawa dari sudut pandang ekonomi syariah. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain omzet mempunyai dampak positif dan cukup besar terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Tebat Benawa,

volume pengunjung juga mempunyai dampak positif. Banyaknya kunjungan wisatawan dan omset di kawasan Desa Tebat Benawa mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM. Ajaran agama Islam menyiratkan bahwa peningkatan pendapatan UMKM berhubungan langsung dengan diperolehnya peningkatan pendapatan UMKM.

**Kata kunci:** Omset, Jumlah Kunjungan, Desa Wisata

## **LATAR BELAKANG**

Wisatawan menganggap Indonesia sebagai tempat yang menawan. Daya tarik wisata yang ada di Indonesia merupakan memiliki daya tarik tersendiri yang mampu menarik perhatian wisatawan asing maupun lokal. Banyak sekali destinasi wisata di Indonesia mulai dari timur hingga barat yang menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri.

Daya tarik pariwisata di Indonesia berpotensi memperkuat perekonomian. Karena memberikan nilai ekonomi yang baik bagi kehidupan masyarakat Indonesia, dapat dikatakan bahwa banyak wilayah di negara ini yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan dengan baik.

Faktanya, banyak desa saat ini yang belum menyadari manfaat atau nilai tambah dari pengembangan industri pariwisata mereka. Namun, dari sudut pandang wisata desa, hal ini dapat menjadi langkah awal menuju kemajuan desa; Artinya melalui pariwisata desa dapat maju, mampu membangun dunia usaha, dan mampu meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat. Di desa yang memiliki potensi pariwisata, permasalahan yang paling umum biasanya terletak pada infrastruktur. Penelitian ini melihat tantangan-tantangan yang dihadapi selama pembangunan resor wisata Tebat Benawa.

Desa Wisata Tebat Benawa telah menarik minat sebagai tujuan wisata yang berpotensi menguntungkan untuk kelangsungan hidup masyarakat. Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut di atas, adalah bagaimana sistem pengelolaan Desa Wisata Tebat Benawa Kota Pagaram, dan apakah hal tersebut sejalan dengan Perspektif Ekonomi Islam.

Penentuan kerangka keuangan pengelolaan wisata Tebat Benawa yang sesuai dengan prinsip syariah menjadi tujuan penelitian ini. Namun, menilai faktor kelayakan termasuk potensi pariwisata, infrastruktur, keberlanjutan, manfaat sosial ekonomi, dan

kelestarian lingkungan secara umum dapat menjadi salah satu tujuan penelitian. Memberikan saran dan taktik demi pengembangan Desa Wisata Tebat Benawa yang lebih efisien dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Desa Tebat Benawa, Kecamatan Dempo Selatan, Kecamatan Penjalang menjadi lokasi penelitian ini. Pada saat yang sama, penelitian dilakukan di Tebat Benawa pada bulan Desember 2023 hingga Juni 2024. Penelitian dilakukan secara langsung atau sering disebut penelitian lapangan.

Penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi komprehensif tentang desa wisata. Karena penelitian ini dilakukan di lapangan, maka menggunakan data dengan kategori data primer. Observasi lapangan, studi dokumentasi, dan wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Reduksi data, suatu proses seleksi yang menitikberatkan pada perampingan, pengabstraksian, dan perubahan data awal yang diperoleh dari catatan lapangan, kemudian digunakan untuk mengevaluasi data. Dalam reduksi data, setiap jenis data dikategorikan berdasarkan tiga rumusan masalah di atas. Setelah itu, tautan antara kategori terkait, bagan, dan deskripsi ringkas digunakan untuk menampilkan data. Data akhirnya disimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kota Pagar Alam berada di Provinsi Sumatera Selatan. Koordinat Kota Pagar Alam terletak pada 103,15° Bujur Timur dan 4° Lintang Selatan. Kota Pagar Alam berbatasan dengan Kabupaten Empat Lawang di utara, Kabupaten Lahat dan Muara Enim di timur, Provinsi Bengkulu di selatan, dan Kabupaten Lahat di barat. Tersebar di lima kecamatan, luas wilayah Kota Pagar Alam kurang lebih 663,66 km<sup>2</sup>, dengan ketinggian 100-1000 meter di atas permukaan laut. dingin (dingin). Kota Pagar Alam mengalami kisaran suhu 14°C hingga 34°C. Ada dua musim yang berbeda di Kota Pagar Alam: musim kemarau dan musim hujan.

### **Kelayakan Desa Wisata Tebat Benawa dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pengunjung menjadikan primadona karena lokasi wisata Tebat Benawa yang merupakan salah satu daya tarik alam Pagar Alam. Ketinggian air terjun di atas dasar sungai sekitar delapan meter. Fasilitas yang ada di Desa Wisata Tebat Benawah antara

lain tempat parkir, trekking menembus hutan, toko oleh-oleh, restoran, musala, tempat selfie, tempat berfoto, dan tempat makan.

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Sebelum dan Sesudah ADWI 2022 Desa Tebat Benawa**

Jumlah Kunjungan	Sebelum	2021	148.423 Jiwa
	Sesudah	2022	445.459 Jiwa

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Tebat Benawa mengalami peningkatan yang signifikan; pada tahun 2022, terdapat 445.459 pengunjung, dibandingkan dengan 148.423 pada tahun 2021, seperti tergambar pada tabel di atas. Masuknya Desa Tebat Benawa dalam 50 Besar Penghargaan Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan tersebut. Desa Tebat Benawa terpilih menjadi salah satu desa Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) karena potensi wisatanya, minat dan kesiapan masyarakat terhadap berkembangnya daya tarik wisata terdekat, serta orisinalitas konsep desa wisata.

Dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan UMKM sekitarnya secara signifikan, industri pariwisata menjadi bagian dari suatu bidang yang memperoleh bagian dari prioritas utama dalam upaya memperkuat struktur perekonomian daerah, selain itu dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing.

Dalam konteks ekonomi Islam, berbisnis tentu diperbolehkan. Nabi Muhammad SAW dikabarkan pernah menjadi seorang pedagang, dan terbukti bahwa banyak dari sahabatnya di masa lalu adalah pebisnis kaya yang memiliki akses terhadap sumber daya keuangan yang besar. UMKM adalah usaha ekonomi yang digerakkan oleh manusia yang mendukung kehidupan, ibadah, dan kesejahteraan sosial dalam perekonomian Islam. Petunjuk ini berlaku untuk semua individu, tanpa memandang posisi, status, atau pangkatnya.

Industri pariwisata telah terbukti memungkinkan warganya memperoleh manfaat dari pertumbuhan pariwisata, dimulai dari masyarakat komersial murni dan fiqh muamalah. Ekonomi Islam adalah ekonomi *rabbaniyah*, ekonomi ketuhanan yang penuh

kasih sayang; itu tidak hanya didasarkan pada penalaran manusia. Sebaliknya, hal itu harus didasarkan pada syariah.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الرَّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ  
الله عنه - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَا تُتَنَدُّ الرَّحَالُ إِلَّا إِلَيَّ  
ثَلَاثَةَ مَسَاجِدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ، وَمَسْجِدِ الرَّسُولِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -  
وَمَسْجِدِ الْأَكْصَى »<sup>8</sup>

Artinya : dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang *ghaib* dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

Surat ini menjelaskan bahwa Allah dan Rasul-Nya memerintahkan umat-Nya untuk bekerja dan bahwa segala jerih payah manusia akan selalu dipandang oleh Allah dan Rasul-Nya sebagai perbuatan yang akan dipertanggungjawabkan ketika akhir zaman tiba. Islam telah menetapkan kaidah-kaidah dalam pergaulan manusia dan interaksi antara manusia dengan Allah SWT, termasuk kaidah-kaidah yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, misalnya dalam berbisnis, agar seorang muslim dapat tetap menjunjung tinggi perilakunya dan terhindar dari kesalahan.

Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang menganalisis dan menafsirkan permasalahan keuangan masyarakat dengan penekanan pada prinsip-prinsip Islam. Tiga kemungkinan penafsiran prinsip ekonomi Islam ditawarkan oleh Dawan Raharjo. Pertama, perekonomian yang dilandasi prinsip atau ajaran Islam inilah yang dimaksud dengan ekonomi Islam. Kedua, ekonomi Islam adalah sistem yang berhubungan dengan aturan, khususnya pengendalian aktivitas ekonomi individu atau pemerintah dengan menggunakan protokol tertentu. Ketiga, ekonomi Islam yang berkaitan dengan perekonomian umat Islam.

Ekonomi Islam membahas moralitas dan ekonomi menengah pada saat yang sama, dan prinsip-prinsip ini digunakan dalam semua aspek perekonomian, mulai dari produksi dan distribusi hingga konsumsi. Muamalah seseorang niscaya akan bermanfaat bila agamanya teguh dan ikhlas, yakni jika menganut Islam secara *kaffah*. Ekonomi syariah diibaratkan sebuah struktur yang dibangun berdasarkan lima nilai universal: *ma'ad*

(mengarah pada akhirat), *nubuwwah* (mengikuti sunnah Nabi Muhammad), tauhid (ketaatan seutuhnya kepada Allah), dan *al-adl* (keadilan).

### **Analisis Potensi Wisata Tebat Benawa**

Analisis lingkungan baik internal maupun eksternal diperlukan untuk menetapkan rencana pengembangan kawasan wisata Tebat Benawa di Kota Pagar Alam. Pemerintahan Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam juga sangat aktif dalam berkoordinasi dan berinteraksi baik dengan masyarakat setempat maupun staf pemerintah lainnya, menurut analisis internal. Karyawan akan mendapatkan keuntungan dari kolaborasi dan komunikasi yang efektif baik di dalam maupun di luar perusahaan. Diketahui bahwa sejumlah besar individu secara aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan pengawasan departemen di lapangan.

Sedangkan kelemahan internal dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pagar Alam adalah jumlah sumber daya aparatur yang terbatas, belum maksimalnya motivasi kerja pegawai, kurang maksimalnya penggunaan sarana dan prasarana, media *online* masih kurang dimanfaatkan secara optimal untuk pemasaran dan promosi kawasan wisata dan kurangnya perhatian dinas. Selain itu, sejumlah orang secara aktif berkomunikasi dengan badan tersebut di wilayah yang dikelolanya, beberapa diantaranya mengkhawatirkan pariwisata di wilayah mereka.

Berdasarkan analisis eksternal, kawasan wisata Tebat Benawa Kota Pagar Alam berpotensi menjadi salah satu penopang perekonomian kota jika mempertimbangkan volume pengunjung dan banyaknya masyarakat yang mendirikan toko di dekat kawasan wisata Tebat Benawa Kenangan.

Selain itu, pertimbangan masyarakat berdampak pada pendekatan yang diambil organisasi. Penelitian peneliti menunjukkan, ketika Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam memberikan arahan atau arahan, sebagian masyarakat sekitar merasa heboh.

Namun masih banyak masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik kopi/teh dan petani kopi, sehingga kurang berempati terhadap destinasi wisata—tidak merasa perlu mengikuti pelatihan atau bimbingan karena sudah puas dengan apa yang mereka dapatkan. keadaan saat ini.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dari aspek politik, Pemerintah Kota Pagar Alam membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengembangkan pariwisata Tebat Benawa. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mendapat bantuan promosi pariwisata baik dari pemerintah provinsi maupun daerah.

Masyarakat setempat kawasan wisata di Kota Pagar Alam telah membuat portal yang berisi beberapa destinasi wisata di Kota Pagar Alam dengan gambaran singkat mengenai wisata tersebut. Terakhir dari segi teknologi, pemanfaatan *website* resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam belum optimal karena kawasan wisata di Pagar Alam belum diperbarui.

Kesimpulan mengenai peluang dan tantangan yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan strategi pengembangan pariwisata Cughup 7 Kenangan dapat diambil dari hasil berbagai analisis yang telah disebutkan di atas. Kawasan wisata Tebat Benawa menjadi peluang ekonomi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam. Peluang lainnya adalah adanya organisasi masyarakat bernama Pokdarwis, hadirnya wisata Cughup 7 Kenangan yang masih tergolong alami, dan inovasi teknologi melalui internet.

### **Matrik SWOT**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam berada pada situasi yang sangat menguntungkan karena mempunyai peluang dan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, berdasarkan hasil analisis SWOT yang menempatkan dinas tersebut pada kuadran I. Menggunakan kekuatan untuk meraih peluang dan mendorong strategi pertumbuhan yang agresif merupakan tindakan yang diperlukan (Strategi Berorientasi Pertumbuhan).

Oleh karena itu, strategi SO (*Strengths Opportunities*) yang diterapkan dengan baik oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam adalah sebagai berikut: 1. Penguatan kemitraan antara pemerintah dan swasta; 2. Peningkatan prasarana dan pelayanan pendukung kawasan Pariwisata Tebat Benawa; 3. Meningkatkan standar Pokdarwis ke tingkat kreativitas yang lebih tinggi; dan 4. Mendorong pengembangan wisata alam yang lebih baik sehingga mampu menyaingi destinasi wisata lainnya.

## **KESIMPULAN**

Industri pariwisata telah terbukti mampu memberikan manfaat bagi masyarakatnya melalui pertumbuhan pariwisata, mulai dari masyarakat ekonomi murni dan *fiqh muamalah*. Ekonomi Islam adalah ekonomi *rabbaniyah*, ekonomi ketuhanan dan kasih sayang; itu tidak hanya didasarkan pada gagasan manusia. Sebaliknya, hal itu harus didasarkan pada syariah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menghadapi sejumlah kemungkinan dan risiko ketika menerapkan strategi pengembangan wisata Cughup 7 Memories, menurut temuan penyelidikan internal dan eksternal. Kawasan wisata Tebat Benawa menjadi peluang ekonomi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagor Alam. Peluang lainnya adalah adanya organisasi masyarakat bernama Pokdarwis, hadirnya wisata Cughup 7 Kenangan yang masih tergolong alami, dan inovasi teknologi melalui internet.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman, F., & Naula Oktaviani, R. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Industri Kecil Dan Menengah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 108–121. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8864](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8864).
- Amanda, F., & Akliyah, L. S. (2022). Analisis Kondisi Kelayakan Wisata Oray Tapa berdasarkan Komponen Pariwisata. 15–20.
- Furqoni, M. I., Astina, I. K., & Insani, N. (2023). Analisis Kelayakan Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam di Gunung Baung Desa Cowek. 23(1), 45–54.
- Rahman, F. A., & Oktaviani, R. N. (2022). DARI PERBANKAN SYARIAH. 5.
- Setegung, A. T., & Mungguk, D. (n.d.). KABUPATEN LANDAK.
- Sumarni, Z., & Sugiyanta, I. G. (2019). Faktor-Faktor Pendorong dan Penarik Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Gunung Dempo Kota Pagor Alam. 1–12.
- Trinisa, M. J. (2020). Analisis Kelayakan Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam (Odtwa) Danau Ho ' Ce Di Desa Kuala Dua. *Jurnal PWK UNTAN*, 2(4), 1–10.